

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS AIRLANGGA

PROGRAM STUDI : EKONOMI PEMBANGUNAN

DAFTAR No :

**ABSTRAK**

**SKRIPSI SARJANA EKONOMI**

NAMA : MUHAMMAD NAUFAL KAHFY

N.I.M. : 040710476

TAHUN PENYUSUNAN : 2013

Penelitian ini menggunakan metode VECM guna menganalisis hubungan jangka pendek dan jangka panjang jumlah uang beredar (M1), Suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI), nilai tukar dan GDP terhadap inflasi guna melihat keberhasilan target inflasi dalam mengurangi dan mengendalikan inflasi yang diharapkan. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *times series* kuartalan periode 2003.Q1-2012.Q4.

Berdasarkan hasil impuls respon, inflasi tidak merespon *shock* jumlah uang beredar secara positif. Inflasi tidak merespon *shock* suku bunga SBI. Sementara itu, secara keseluruhan nilai tukar dan GDP juga merespon *shock* secara negatif yang pada akhirnya seluruh variabel yang digunakan bertentangan dengan teori yang ada. Berdasarkan *variance decompositio*n bahwa jumlah kontribusi tertinggi yakni pada variabel SBI sebesar 5,9%. Sedangkan untuk variabel M1, nilai tukar dan GDP masing-masing sebesar 1,42%, 5,22% dan 3,52%.

KATA KUNCI : *Jumlah Uang Beredar, suku bunga Serifikat Bank Indonesia, nilai tukar, GDP, inflasi, ITF, VECM.*

SUBJEK/OBJEK PENELITIAN: jumlah uang beredar, suku bunga sertifikat Bank Indonesia, nilai tukar, GDP, inflasi

DAERAH PENELITIAN : INDONESIA

